

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses peran dan fungsi Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) dalam penyelenggaraan usaha kesejahteraan sosial di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:18) menyatakan bahwa pendekatan filsafat *postpositivisme* dan digunakan untuk mempelajari kondisi obyek yang alami. Dalam metode ini, peneliti menjadi instrument utama pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan) teknik, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan penelitian ini berfokus pada pemahaman makna generalisasi, dengan semua data yang dikumpulkan menjadi kunci untuk melihat hasil penelitian yang telah dilakukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dokumentasi berupa foto dan video, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Tujuan dari penelitian kualitatif ini yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran pekerja sosial masyarakat dalam penyelenggaraan usaha kesejahteraan sosial di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:277) penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menjelajahi dan menggambarkan situasi sosial yang akan diteliti secara

komprehensif, luas dan mendalam. Pilihan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam penelitian ini didasarkan pada keinginan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang fakta-fakta yang terkait dengan topik yang akan dibahas. Penelitian yang bertujuan memberikan uraian maupun gambaran mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan variabel mandiri, baik satu variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan dengan antar variabel yang diteliti untuk klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang sehubungan dengan variabel yang diteliti.

3.2 Penjelasan Istilah

Sebagai acuan dan Batasan peneliti dalam mendeskripsikan pengertian judul dan menghindari kesalahpahaman, maka terdapat penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Peran adalah melaksanakan tugas, fungsi, hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya dan memenuhi tanggungjawab bahwa tugas-tugas dapat dilakukan dengan baik.
2. Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) adalah seseorang yang melakukan beberapa tindakan dan kegiatan secara sukarela untuk memberikan pelayanan kepada PPKS dan KPM dalam penyelenggaraan usaha kesejahteraan sosial. Terdapat jumlah 6 PSM yang ada di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.
3. Usaha kesejahteraan sosial merupakan upaya dalam melakukan program dan kegiatan penanganan masalah sosial yang dialami oleh PPKS ditujukan untuk mewujudkan serta mengembangkan kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan

warga masyarakat dapat hidup dengan layak serta mampu mengembangkan diri.

4. Kelurahan Pasteur adalah suatu Kelurahan yang berlokasi di Jl. Sampurna No.4 Kecamatan Sukajadi Kota Bandung, Jawa Barat yang menjadi lokasi penelitian.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran pekerja sosial masyarakat dalam penyelenggaraan usaha kesejahteraan sosial. Pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mengamati data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menjelaskan sesuatu yang terjadi di lapangan dan menghubungkan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran bagaimana peran pekerja sosial masyarakat dalam penyelenggaraan usaha kesejahteraan sosial.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Dalam penelitian ini, diperlukan informasi yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang Peran Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Dalam Penyelenggaraan Usaha Kesejahteraan Sosial di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung diperlukan informasi secara langsung diperoleh dari informan di lapangan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi :

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang mengetahui, berperan aktif dan ada kaitannya bersama Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dengan informan yaitu diantaranya Pekerja Sosial Masyarakat, Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dengan jenis penyandang disabilitas dan fakir miskin, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), dan Operator Puskesmas Kelurahan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data lain selain sumber data primer, yang dimana sumber ini sebagai pendukung dapat berupa buku-buku atau data-data, studi dokumentasi dari kecamatan, dan litelatur lain yang dianggap relevan berhubungan dengan penelitian.

2. Kriteria Informan

Informan dalam penelitian ini adalah individu yang dipilih dengan maksud untuk memperoleh informasi mengenai situasi dan kondisi di latar penelitian. Metode penentuan informan yang digunakan adalah dengan mengidentifikasi kriteria tertentu. Berikut merupakan kriteria informan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Pekerja Sosial Masyarakat dengan pertimbangan untuk melihat bagaimana peran PSM melaksanakan tugas dalam penyelenggaraan usaha kesejahteraan sosial. Dari keseluruhan PSM yang berjumlah 6, peneliti mengambil 2 PSM yang aktif termasuk Ketua PSM dan sekretaris PSM yang mengetahui lebih jelas dan lengkap dalam kegiatan apa saja yang telah dilakukan PSM di Kelurahan Pasteur.
- b. Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) sebagai salah satu informan yang menjadi sasaran utama dari kegiatan usaha kesejahteraan sosial. PSM memberikan dukungan atau motivasi, mendampingi dalam penanganan masalah sosial, mengakses pelayanan sosial serta membantu PPKS mengatasi masalah sosial. Peneliti mengambil kriteria informan PPKS berjenis 1 fakir miskin dan 1 penyandang disabilitas yang mendapatkan bantuan dari PSM.
- c. Pegawai kelurahan selaku Operator Puskesmas yang memahami lebih mendalam mengenai peran PSM serta mengkoordinasi dan pengawasan pelaksanaan program kesejahteraan sosial di tingkat kelurahan.
- d. Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) selaku atasan langsung dan mitra kerja PSM, yang dimana memiliki peran penting dalam koordinasi dan pengawasan program usaha kesejahteraan sosial di tingkat kecamatan.

Selanjutnya, berdasarkan informasi maupun data yang telah diperoleh dari sampel sebelumnya peneliti mendapatkan dari sampel lainnya yang dipertimbangkan untuk memberikan data yang jelas dan lengkap.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan hasil dari kata-kata dan tindakan para informan sebagai data primer dan tulisan atau dokumen sebagai pendukung pernyataan informan. Untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara adalah proses pengumpulan informasi untuk keperluan penelitian melalui interaksi tatap muka antara pewawancara dan informan, yang dilakukan dalam rangka mendapatkan data yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam dan terstruktur dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai Peran Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Dalam Penyelenggaraan Usaha Kesejahteraan Sosial di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

2. Observasi

Observasi yaitu kegiatan sistematis dalam mengamati dan mencatat gejala-gejala yang menjadi objek penelitian. Kegiatan observasi atau pengamatan ini untuk memperoleh keterangan data yang akurat mengenai hal-hal yang diteliti dan mengetahui jawaban yang valid dari responden dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah cara peneliti untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang berupa gambar, foto dan lampiran dari responden yang mendukung penelitian. Teknik ini digunakan oleh peneliti saat

mencari data tentang gambaran umum lokasi penelitian, kondisi geografis dan demografinya dan bertujuan untuk mengetahui asal-usul atau riwayat informasi dari kegiatan yang pernah dilakukan.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, metode pemeriksaan teknik digunakan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Pemeriksaan teknik ini didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu dan dilakukan untuk memverifikasi keakuratan data yang diperoleh sesuai dengan situasi yang sebenarnya di lapangan. Dalam rangka pembuktian validasi data, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam uji kredibilitas. Uji Kredibilitas (*Credibility*) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Uji kredibilitas digunakan untuk membuktikan bahwa temuan dari penelitian dapat dipercaya dan diandalkan. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data yang melibatkan penggunaan berbagai sumber, metode, dan waktu pengumpulan data. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda. Triangulasi terbagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data tentang Peran Pekerja Sosial Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Usaha Kesejahteraan Sosial di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah di analisis oleh

peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan melalui wawancara.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa kembali data yang berasal dari sumber yang sama, namun menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi teknik dengan membandingkan data yang diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, data yang diperoleh melalui wawancara langsung secara mendalam dan hasil studi dokumentasi.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknis Analisa data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum di lapangan

Pada tahap analisis data yang dilakukan terhadap data sekunder hasil studi pendahuluan, sehingga fokus penelitian jelas dari hasil data yang telah diperoleh. Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data informasi awal yang berkaitan dengan judul yaitu Peran Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Dalam Penyelenggaraan Usaha Kesejahteraan Sosial di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

2. Selama dan setelah di lapangan

Pada saat dilapangan, peneliti akan melakukan analisis data baik itu hasil dari wawancara maupun dari observasi, bila dari hasil analisis data yang diperoleh merasa belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan kegiatan tersebut hingga pada tahap tertentu yang dimana peneliti merasa puas dengan data yang sudah

diperoleh pada saat di lapangan. Setelah pengumpulan data dari lapangan, dilakukan analisis data melalui berbagai tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Mereduksi data (*Data Reduction*)

Data yang telah dikumpulkan perlu direduksi dengan merangkum informasi, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada aspek penting, dan mencari tema atau pola yang muncul dalam data. Proses reduksi data ini membantu peneliti dalam memperoleh suatu gambaran yang jelas agar mempermudah pengumpulan data selanjutnya serta membantu dalam penemuan dan identifikasi jika diperlukan.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Peneliti menyajikan data melalui narasi teks untuk menganalisis data. Dalam penyajian data, peneliti dapat lebih memahami hasil yang diperoleh dari lapangan sehingga dapat menggambarkan jawaban atas masalah penelitian yang telah diajukan.

c. Pemeriksaan kesimpulan (*Conclusion*)

Tahapan selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan merupakan jawaban akhir dari pertanyaan penelitian, dan berdasarkan hasil temuan, serta peneliti dapat menyusun solusi atau rekomendasi dalam rangka pemecahan masalah yang diidentifikasi.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

1. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian mengenai Peran Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Dalam Penyelenggaraan Usaha Kesejahteraan Sosial di Kelurahan Pasteur Kecamatan

Sukajadi Kota Bandung yang diawali dengan melakukan studi litelatur dan penjajakan lokasi penelitian, serta diakhiri dengan diadakannya pengesahan skripsi setelah semuanya dikatakan selesai. Jadwal penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun						
		2023						
		Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Studi litelatur dan penjajakan lokasi penelitian	■						
2	Pengajuan judul	■	■					
3	Penyusunan proposal		■	■				
4	Seminar proposal		■					
5	Penyusunan Pedoman wawancara				■			
6	Pengumpulan data					■		
7	Pengolahan dan Analisa data					■	■	
8	Penyusunan skripsi					■	■	■
9	Ujian akhir program studi							■
10	Pengesahan skripsi							■

Sumber : Penelitian Mahasiswa Poltekesos 2023

2. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dirancang dengan tujuan untuk membantu peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian mengenai Peran Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) dalam Penyelenggaraan Usaha Kesejahteraan Sosial di Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung antara lain:

a. Tahap Pra Lapangan

1) Studi Litelatur

Pada tahap awal, peneliti mencari teori-teori yang berkaitan dengan isu ataupun masalah penelitian yang akan dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian tentang Peran Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Dalam Penyelenggaraan Usaha Kesejahteraan Sosial di Kelurahan Pasteur, Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

2) Penyusunan Pedoman Wawancara

Tahap kedua, peneliti melakukan penyusunan pedoman wawancara yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian supaya mempermudah pada saat mencari informasi kepada informan.

3) Pengurusan izin Penelitian

Sebelum melakukan kegiatan penelitian di lapangan, peneliti mengajukan perizinan penelitian agar penelitian yang dilakukan legal, sah dan resmi. Pengurusan perizinan ini terkait dengan surat pengantar dari Politeknik Kesejahteraan Sosial (POLTEKESOS) Bandung untuk melakukan penelitian di lokasi yang telah ditentukan peneliti.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

- 1) Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data, peneliti melakukan data dari hasil wawancara dan studi dokumentasi pada informan penelitian yaitu Pekerja Sosial Masyarakat (PSM), PPKS, dan Operator Puskesmas Kelurahan.

- 2) Pengolahan Data

Setelah tahap pengumpulan data, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari lapangan. Proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif.

- c. Tahap Pasca Lapangan

- 1) Bimbingan Penulisan Laporan Penelitian

Dalam laporan penelitian dibuat sebagai suatu bentuk pertanggung jawaban peneliti atas penelitian yang telah dilakukan. Proses bimbingan penulisan laporan hasil penelitian dilakukan dengan bimbingan dari dosen pembimbing sesuai dengan pedoman yang telah diberikan pihak lembaga POLTEKESOS Bandung.

- 2) Ujian Akhir Program Studi (UAPS) yang akan dilaksanakan peneliti sebagai ujian akhir dan pertanggung jawaban atas hasil penelitian yang telah dilakukan serta dilaksanakan oleh tim penguji dari POLTEKESOS Bandung.